

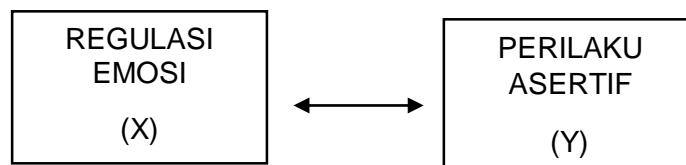
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian, diantaranya adalah desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian mengenai “Hubungan Regulasi Emosi dan Perilaku Asertif pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia’ ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel yang diukur adalah regulasi emosi sebagai variabel independen (X) dan Perilaku asertif sebagai variabel dependen (Y) Model hubungan antar variabel digambarkan dengan diagram dibawah ini.



Gambar 3.1

Model hubungan variabel independen dan independen

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.2. Subjek

Subjek yang menjadi penelitian ini adalah Mahasiswa di Fakultas Ilmu

3.2.3 Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasari oleh pengetahuan akan karakteristik populasi dan tujuan dari penelitian (Fraenkel, 2012). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah pupolasi

e = Error level (1%, 5%, atau 10%)

Populasi Fakultas Ilmu Pendidikan berjumlah 3302 mahasiswa dengan tingkat signifikansi 0.05%, maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3302}{1 + 3302 \times 0.05^2} = 356.7$$

Dibulatkan menjadi 360

Berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian adalah 356.7 yang akan dibulatkan menjadi 360 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia. Setelah jumlah sampel telah ditentukan, peneliti

menggunakan teknik alokasi proporsional Riduwan dan Kuncoro (2011) untuk menentukan jumlah mahasiswa pada tiap jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 3.1. Jumlah sampel

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel Mahasiswa
Administrasi Pendidikan	282	$\frac{282}{2862} \times 180 = 17.7$ Dibulatkan menjadi 18
Bimbingan dan Konseling	469	$\frac{469}{2862} \times 180 = 29.4$ Dibulatkan menjadi 29
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	333	$\frac{333}{2862} \times 180 = 20.9$ Dibulatkan menjadi 21
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	586	$\frac{586}{2862} \times 180 = 36.8$ Dibulatkan menjadi 37
Perpustakaan dan Sains Informasi	206	$\frac{206}{2862} \times 180 = 12.9$ Dibulatkan menjadi 13
Psikologi	440	180
Teknologi Pendidikan	292	$\frac{292}{2862} \times 180 = 18.3$ Dibulatkan menjadi 18
Pendidikan Khusus	397	$\frac{397}{2862} \times 180 = 24.9$ Dibulatkan menjadi 25
Pendidikan Masyarakat	297	$\frac{297}{2862} \times 180 = 18.6$ Dibulatkan menjadi 19
JUMLAH	3302	360

3.3. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu regulasi emosi yang merupakan menjadi variabel independen (X) dan Perilaku Asertif sebagai variabel dependen (Y).

3.3.2 Definisi Operational

3.3.2.1 Definisi Operational Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk pengubahan perilaku dan pengontrolan emosi agar dan seimbang antara perilaku dengan lingkungannya

3.3.2.2 Definisi Operational Perilaku asertif

Perilaku asertif merupakan sebuah perilaku menyampaikan pendapat/ide/perasaan hal secara jujur dan langsung dengan tetap menghargai hak asasi orang lain.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Instrumen Emotion Regulation Questionnaire (ERQ)

3.4.1.1. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur regulasi emosi dalam penelitian ini menggunakan alat ukur ERQ (*Emotion Regulation Questionnaire*) dari Gross dan John (2003) yang telah diadaptasi oleh Paramitha (2014). Kuesioner ini terdiri dari 10 item dengan enam item mengukur *Cognitive reappraisal* dan empat item mengukur *Expressive Suppression* dengan realibilitas 0.903.

3.4.1.2. Pengisian Kuesioner

Responden diinstruksikan untuk mengisi instrumen dengan cara memilih satu dari tujuh pilihan jawaban yang paling mendekati atau sesuai dengan keadaan responden.

3.4.1.3. Penyekoran Instrumen

Penilaian jawaban responden pada instrument ERQ sebagai berikut.

Tabel 3.2. Teknik Penyekoran ERQ

Nilai Item							
Item	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
Skor	1	2	3	4	5	6	7

Instrumen Rathus Asertiveness Schedule (RAS)

3.4.1.4. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat Perilaku asertif dalam penelitian ini akan menggunakan alat ukur *Rathus Assertiveness Schedule* (RAS) hasil modifikasi dan dikembangkan oleh peneliti dengan menyesuaikan situasi serta kondisi. Alat ukur ini kemudian dilakukan *expert judgement* oleh Farhan Zakariyya, M.Psi., Psikolog. Alat ukur ini terdiri atas 30 item pernyataan.

Pernyataan dari RAS terdiri dari empat item dimensi menolak dan menerima permintaan, dua item yang mengukur dimensi setuju dan tidak setuju terhadap pendapat orang lain, Sembilan item dimensi interaksi dan komunikasi, enam item yang mengukur dimensi mengungkapkan perasaan secara spontan, empat item mengukur memberi dan menerima pujian, dan lima item yang mengukur dimensi memberi dan menerima keluhan. Instrumen RAS memiliki nilai reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.908 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

3.4.1.5. Pengisian Kuesioner

Responden diinstruksikan untuk mengisi instrumen dengan cara memilih satu dari tujuh pilihan jawaban yang paling mendekati atau sesuai dengan keadaan responden. Pilihan yang tersedia yaitu sangat sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

3.4.1.6. Penyekoran Instrumen

Instrumen RAS diberi bobot penyekoran 1-4 sesuai dengan kategori pernyataan. Berikut tabel penyekoran instrumen RAS.

Tabel 3.3 Teknik Penyebaran RAS

Item	Nilai Item			
	STS	TS	S	SS
<i>Favourable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavourable</i>	4	3	2	1

3.5. Prosedur Penelitian

Berikut adalah beberapa tahapan prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan diawali dengan pemilihan fenomena, membuat rumusan masalah, mempelajari variabel melalui studi literatur, dan menentukan metode penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian membagikan kuisisioner yang didalamnya terdiri dari dua instrumen yaitu instrument regulasi emosi, dan instrument Perilaku asertif. Bentuk kuisisioner diberikan dalam bentuk pertanyaan yang bersifat tertutup, yang berarti subjek akan memilih jawaban yang sesuai atau mendekati keadaannya. Kuisisioner disebarkan melalui media *online* yaitu dengan membagikan *link* dari *google form* ke berbagai media sosial (*Whatsapp* dan *Instagram*)

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah selesai tahap pengambilan data, hasil data akan melalui proses pengolahan secara statistik dengan program SPSS untuk mengetahui korelasi antar variabel. Hasil data akan dilanjutkan pada tahap analisis berdasarkan landasan teori serta penelitian-penelitian terkait sebelumnya.

4. Tahap Terakhir

Tahap terakhir setelah pengolahan data adalah membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan membuat rekomendasi.

3.6. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dan perilaku asertif pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Melalui tujuan penelitian, maka peneliti mencari korelasi dengan korelasi *rank spearman*. (Sarwono & Suhayati, 2010) Sarwono,J. & Suhayati E. (2010) menyatakan bahwa korelasi *rank spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua varabel